



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 536-547

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Uang Saku dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021-2023)

Siti Maulinda^{1✉}, Asep Muslihat²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2210631020174@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Semua orang di masyarakat, termasuk mahasiswa harus mempertimbangkan perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan yang baik memungkinkan orang untuk menggunakan uang mereka dengan bijak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang angkatan 2021–2023 berhubungan dengan uang saku dan teman sebaya. Data dari 131 responden dikumpulkan melalui pendekatan kuantitatif purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Uang saku dan teman sebaya secara bersamaan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa; 2) Uang saku secara parsial memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara negatif; dan 3) Teman sebaya secara parsial mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Uji Validitas, reliabilitas, hipotesis klasik, dan regresi linier berganda adalah beberapa metode analisis data yang digunakan.

Kata Kunci: *Perilaku Keuangan Mahasiswa, Uang Saku, Teman Sebaya*

Abstract

Everyone in society, including university students, should consider good financial behavior. Good financial behavior allows people to use their money wisely. The purpose of this study is to test, analyze, and explain how the financial behavior of students of the Faculty of Economics and Business, Singaperbangsa University of Karawang batch 2021-2023 is related to pocket money and peers. Data from 131 respondents were collected through a quantitative purposive sampling approach. The results showed that: 1) Pocket money and peers simultaneously affect student financial behavior; 2) Pocket money partially affects student financial behavior negatively; and 3) Peers partially affect students' financial behavior. Validity, reliability, classical hypothesis, and multiple linear regression tests are some of the data analysis methods.

Keywords: *Financial Behavior. Pocket Money, Peers*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan telah menjadi edukasi fundamental yang harus diterapkan di tengah keadaan ekonomi yang semakin kompleks. Pentingnya pengelolaan keuangan tidak hanya terbatas pada aspek praktis pengaturan pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang investasi, tabungan, perlindungan aset, dan perencanaan keuangan masa depan. Dengan keadaan tersebut, edukasi pengelolaan keuangan menjadi hal yang harus diperhatikan oleh semua lapisan masyarakat termasuk mahasiswa.

Permasalahan yang dialami oleh mahasiswa ialah mereka masih belum memiliki pendapatan tetap dan kebanyakan mahasiswa masih memperoleh uang saku dari orang tua. Mahasiswa yang hidup mandiri dituntut harus mampu mengelola keuangan agar kebutuhan sehari-hari tercukupi. Agar kebutuhannya terpenuhi, maka mahasiswa perlu kemampuan mengelola keuangan dengan bijak. Dengan pengelolaan keuangan yang bijak, seseorang tidak akan merasa kesulitan dalam keuangan sehingga tidak menyebabkan kegagalan dalam pengelolaan keuangan (Mustika et al., 2022) Studi ini meneliti mahasiswa dalam situasi di mana mereka harus bertahan hidup secara mandiri dengan uang yang tersisa. Bahkan, sebagai hasil dari pembelian yang tidak selalu diprioritaskan, beberapa dari mereka cenderung menghabiskan uang saku mereka sebelum mendapatkan kiriman berikutnya.

Uang saku diyakini dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, dan ada banyak faktor yang memengaruhinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novi dan Agung (2021), terdapat korelasi positif antara perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan uang saku mereka. Lebih banyak uang saku yang diterima, lebih baik perilaku

pengelolaan keuangan mereka. Sebaliknya, lebih sedikit uang saku, lebih buruk perilaku pengelolaan keuangannya. Studi serupa yang dilakukan oleh Safitri, Ronny, dan Fahrrouzi (2022) juga menemukan bahwa ada korelasi positif antara cara mahasiswa mengelola keuangan dan uang saku mereka. Mereka menemukan bahwa peningkatan perilaku belanja siswa berkorelasi positif dengan jumlah uang saku yang mereka terima. Akan tetapi, jika jumlah uang saku yang diperoleh mahasiswa rendah namun mereka memiliki pengelolaan keuangan yang baik, maka uang saku yang diterima akan dikelola dengan baik pula dalam jangka panjang. Berbeda dengan hasil penelitian yang Eka & Agung (2021). Uang saku tidak memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara signifikan. Besar kecilnya jumlah uang saku yang mereka terima, tidak akan memengaruhi perilaku keuangannya. Apabila uang saku yang diterima mahasiswa memiliki jumlah yang tinggi, bukan berarti perilaku keuangan mereka akan membaik. Terkadang mereka menggunakan uangnya untuk menambah kegiatan konsumtifnya dengan membeli barang yang tidak diperlukan. Ini membuktikan bahwa mereka belum cukup memiliki perilaku keuangan dengan bijak.

Peneliti memperoleh data jumlah rata-rata uang saku yang diterima dalam sebulan berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021-2023, seperti yang diilustrasikan pada tabel berikut ini.

Gambar 1. Jumlah Uang Saku yang di Terima

Uang Saku per bulan (Rp)	Jumlah Responden	Persentase (%)
<500.000	27	20,6
500.000-1.499.000	72	55
1.500.000-2.499.000	24	18,3
2.500.000-4.000.000	6	4,6
>4.000.000	2	1,5

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat 27 mahasiswa yang yang mendapatkan uang saku dibawah Rp500.000 per bulan dengan tingkat persentase 20,6%, 72 mahasiswa yang yang mendapatkan uang saku Rp500.000-Rp1.499.000 per bulan dengan tingkat persentase 55%, 24 mahasiswa yang yang mendapatkan uang saku Rp1.500.000-Rp2.499.000 per bulan dengan tingkat persentase 18,3%, 6 mahasiswa yang yang mendapatkan uang saku Rp2.500.000-Rp4.000.000 per bulan dengan tingkat persentase 4,6%, serta terdapat 2 mahasiswa yang yang mendapatkan uang saku diatas Rp4.000.000 per bulan dengan tingkat persentase 1,5%. Dapat disimpulkan dalam peneltian ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021-2023 yang memperoleh uang saku dengan jumlah Rp500.000-1.499.000 per bulan menjadi responden terbanyak.

Selain uang saku, teman sebaya diduga menjadi faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa berasal dari luar daerah yang memungkinkan tinggal mandiri tanpa orang tua (kost). Selain itu padatnya aktivitas di kampus mengakibatkan waktu mereka lebih banyak dihabiskan untuk berinteraksi dengan teman sebaya. Tidak jarang terdapat tekanan sosial yang dirasakan mahasiswa ketika melihat teman sebayanya melakukan kegiatan konsumtif yang mengakibatkan tindakan impulsif yang berujung menghabiskan uang karena takut tertinggal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan putri & Rochmawati (2021) mengemukakan jika teman sebaya memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Negeri Surabaya secara positif signifikan. Mahasiswa lebih banyak berinteraksi satu sama lain ketika mereka menjadi lebih mandiri. Akibatnya, cara mereka mengelola keuangan berpengaruh satu sama lain. Ini berbeda dengan temuan Ericka & Eko (2022) yang diuraikan sebelumnya. Ia berpendapat bahwa hubungan teman sebaya tidak memengaruhi perilaku menabung mahasiswa karena mereka minim berbicara tentang masalah keuangan satu sama lain. Sekalipun aktif membicarakan keuangan bersama teman sebaya, apabila keinginan peribadinya belum cukup untuk memperbaiki perilaku menabung, maka teman sebaya tidak akan memengaruhi perilaku menabung seseorang.

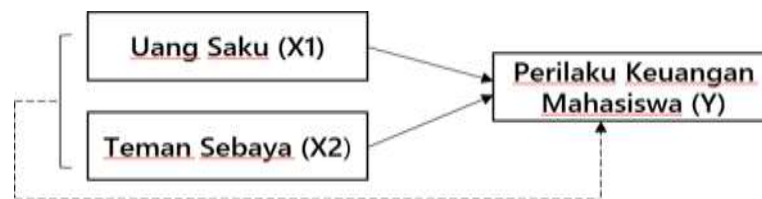
Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menyelidiki lebih jauh bagaimana variabel independen perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang angkatan 2021–2023 berkorelasi dengan variabel dependen uang saku dan variabel dependen teman sebaya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk 1) menguji, menganalisis, serta menjelaskan hubungan uang saku & teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang 2021-2023; 2) menguji, menganalisis, serta menjelaskan pengaruh uang saku terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang 2021-2023; 3) menguji, menganalisis, serta menjelaskan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang 2021-2023.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya peneliti ingin menggali lebih dalam hubungan variabel independen perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021–2023 dengan variabel dependen uang saku dan interaksi teman sebaya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tiga tujuan utama; 1) untuk menguji, menganalisis, dan menjelaskan hubungan antara uang saku dan teman sebaya terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021–2023; 2) untuk menguji, menganalisis, dan

menjelaskan bagaimana uang saku berdampak langsung pada perilaku keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021-2023; 3) untuk menguji, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana teman sebaya berdampak langsung pada perilaku keuangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada analisis data berbasis angka serta diolah menggunakan alat bantu statistik IBM SPSS untuk menguji hubungan antarvariabel. Perilaku keuangan mahasiswa adalah variabel independen dari penelitian ini. Uang saku (X1) dan interaksi dengan teman sebaya (X2) adalah variabel dependen. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singapura di Karawang angkatan 2021–2023. Rancangan penelitian yang digunakan sebagai berikut.



Gambar 2. Rancangan Penelitian

Keterangan:

= pengaruh parsial ———>

= pengaruh simultan - - ->

Peneliti mengumpulkan sampel dengan teknik purposive sampling dan menyebarkan kuisioner melalui tautan google form. Didapatkan 131 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. Adapun kriteria responden yang digunakan peneliti: 1) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021-2023 dan secara aktif terdaftar; 2) Memiliki pengalaman dengan uang saku serta interaksi dengan teman sebaya. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta uji hipotesis klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, serta analisis regresi liner berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Keterangan
Uang Saku (X1)	X1.1	0,336	0,1723	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,606	0,1723	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,695	0,1723	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,268	0,1723	0,000	0,05	Valid
	X1.5	0,673	0,1723	0,000	0,05	Valid
Teman Sebaya (X2)	X2.1	0,608	0,1723	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0,5133	0,1723	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,662	0,1723	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,760	0,1723	0,000	0,05	Valid
	X2.5	0,660	0,1723	0,000	0,05	Valid
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	Y1.1	0,731	0,1723	0,000	0,05	Valid
	Y1.2	0,806	0,1723	0,000	0,05	Valid
	Y1.3	0,729	0,1723	0,000	0,05	Valid
	Y1.4	0,691	0,1723	0,000	0,05	Valid
	Y1.5	0,632	0,1723	0,000	0,05	Valid

Dari data yang tercantum dalam tabel 1 didapatkan nilai r yang dihitung $>$ r tabel dengan nilai sig $<$ 0,05. Angka tersebut mengindikasikan seluruh pernyataan yang digunakan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Uang Saku (X1)	0,680	0,60	Reliabel
Teman Sebaya (X2)	0,644	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	0,767	0,60	Reliabel

Hasil pada tabel 2 memperlihatkan angka pada kolom cronbach's alpha bernilai $>$ 0,60. Angka tersebut mengindikasikan seluruh variabel sudah reliabel.

Uji Hipotesis Klasik Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Untandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,01737027
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,035
	Negative	-,056
Test Statistic		0,56
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Nilai signifikansi diperoleh $0,200 > 0,05$. Sebagaimana hasilnya telah diinterpretasikan pada tabel 3. Angka tersebut mengindikasikan data yang diamati memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Uang Saku (X1)	,856	1,168
	Teman Sebaya (X2)	,856	1,168

Tingkat tolerance didapatkan sebesar $0,856 > 0,10$ dan nilai VIF $1,168 < 10$. Angka tersebut mengindikasikan tidak adanya tanda-tanda multikolinieritas yang signifikan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients

Model	Unstandrdized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,003	,005		,642	,522	
1	Uang Saku (X1)	,010	,116	,012	0,82	,934
	Teman Sebaya (X2)	,084	,052	,244	1,614	,109

Dari tabel 5 diketahui variabel uang saku (X1) mendapati tingkat sig sebesar 0,934 dan 0,109 pada tingkat signifikansi pada variabel teman sebaya (X2),Maka semua variabel memiliki nilai sig $> 0,05$. Angka tersebut mengindikasikan data diatas lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients

Model	Unstandrdized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	18,867	,561		33,638	,000	
1	Uang Saku (X1)	-,184	,034	-,445	-5,486	,000
	Teman Sebaya (X2)	,168	,027	,499	6,150	,000

Hasil yang diinterpretasikan di tabel 6 didapatkan angka konstanta sebesar 18,867. Tingkat koefisien Variabel Uang Saku (X1) sebesar -0,184 serta besarnya tingkat koefisien pada Variabel Teman Sebaya (X2) ialah 0,168. Dengan demikian, didapatkan persamaan model regresi linier berganda.

$$PKM = 18,867 - 0,184US + 0,168TS + e$$

Adapun uraian berdasarkan persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut.

1. Tingkat koefisien konstanta sebesar 18,867. Angka tersebut mengindikasikan variabel uang saku (X1) dan variabel teman sebaya (X2) apabila diasumsikan bernilai tetap, Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) bernilai positif.
2. Nilai koefisien beta pada Variabel Uang Saku (X1) sebesar -0,184. Angka minus tersebut mengindikasikan jika Variabel Uang Saku (X1) mengalami peningkatan 1% dengan anggapan variabel lain konstan, terjadi penurunan sebanyak 18,4% pada Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Begitupun sebaliknya. Jika Variabel Uang Saku (X1) mengalami peningkatan 1% dengan anggapan variabel lain konstan, Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) akan terjadi kenaikan sebanyak 18,4%.
3. Nilai koefisien beta pada Variabel Teman Sebaya (X2) sebesar 0,168.. Angka tersebut mengidikasikan apabila terjadi peningkatan 1% pada Variabel Teman Sebaya (X2) dengan variabel lain dianggap konstan, maka Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) meningkat sebanyak 16,8%. Sebaliknya. Apabila terjadi penurunan 1% pada Variabel Teman Sebaya (X2) dengan anggapan variabel lain konstan, maka terjadi kenaikan sebanyak 16,8% pada Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y).

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528	,279	,267	,912

Interpretasi dari tabel diatas mengindikasikan Variabel Uang Saku (X1) dan Variabel Teman Sebaya (X2) memberikan kontribusi untuk 27,9% Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Sebaliknya. Sebanyak 72,1% lainnya , Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) dikontribusikan dengan faktor dependen lainnya yang tidak dimasukkan peneliti.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA						
Model		Sum of Square	Df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	41,145	2	20,572	24,720	,000
	Residual	106,523	128	,832		
Total		147,668	130			

Uji simultan pada tabel 8 menghasilkan nilai sig sebesar 0.000 yang berarti nilai Sig < 0.05 serta nilai f hitung sebesar 24,720, yang mana F hitung > F tabel yaitu 3,066. Angka tersebut mengindikasikan Variabel Uang Saku (X1) dan Variabel Teman Sebaya (X2) berpengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap perilaku Keuangan Mahasiswa (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients						
		Unstanddrized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18,867	,561		33,638	,000
	Uang Saku (X1)	-,184	,034	-,445	-5,486	,000
	Teman Sebaya (X2)	,168	,027	,499	6,150	,000

Berdasarkan tabel 9 (Hasil Uji parsial), didapatkan hasil yang diuraikan seperti di bawah ini.

1. T hitung Variabel Uang Saku (X1) memperoleh nilai sebesar -5,486 yang berarti T hitung < T tabel yaitu sebesar 1,978 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai sig < 0,05. Angka tersebut mengindikasikan bahwa Variabel Uang Saku (X1) memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap Variabel pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y).
2. T hitung Variabel Teman Sebaya (X2) memperoleh nilai sebesar 6,150 yang berarti t hitung > T tabel yaitu sebesar 1,978 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai sig < 0,05. Angka tersebut mengindikasikan Variabel Teman Sebaya (X2) memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y).

Pembahasan

Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil yang dipaparkan dalam Tabel 7 menggambarkan bahwa faktor uang saku serta interaksi dengan teman sebaya memiliki kemampuan dalam menguraikan sekitar 27,9% dari

variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, sebesar 72,1% sisanya dapat diatribusikan kepada faktor-faktor lain yang belum diteliti oleh para peneliti. Implikasinya, penemuan ini menegaskan bahwa baik variabel uang saku maupun variabel interaksi dengan teman sebaya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap praktek pengelolaan keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa..

Nilai F yang dicapai sebesar 24,270 menunjukkan perbedaan yang signifikan dan substansial dibandingkan dengan ambang batas F-tabel yang ditetapkan sebesar 3,066. Tingkat signifikansi (sig.) yang dicatat sebesar 0,000 menandakan penurunan yang signifikan dari tingkat alfa yang ditetapkan pada 0,05. Dengan demikian, hasil analisis ini secara konsisten menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti, yaitu teman sebaya dan uang saku, memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Mengatur dan mengelola keuangan merupakan kemampuan yang mesti dimiliki mahasiswa sehingga mereka harus mampu memilih kebutuhan prioritas mereka dibanding harus menghabiskan uang dengan hanya sebatas keinginannya saja. Hingga saat ini, tata cara pengelolaan keuangan secara bijak masih banyak diperlukan oleh anak-anak hingga dewasa (Lesminda & Rochmawati, 2021).

Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian parsial digambarkan dalam Tabel 9 menunjukkan tingkat T tabel sebesar -5,486, yang jauh lebih rendah dari nilai ambang batas sebesar 1,978 dan memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh variabel uang saku yang bersifat positif. Tingginya jumlah uang yang diterima mahasiswa, kemampuan dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka akan memburuk. Sebaliknya, rendahnya jumlah uang yang diterima mahasiswa, kemampuan dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka akan tinggi pula

Bersamaan dengan studi terdahulu, Arifa & Setiyani (2020) menegaskan jika Financial Management Behavior dipengaruhi oleh tingkat uang saku secara negatif. Ketika terjadi peningkatan pada jumlah uang yang diterima mahasiswa, maka financial Management Behavior akan bersifat negatif. Begitupun sebaliknya. Ketika jumlah saku yang diperoleh mahasiswa tergolong rendah, maka financial Management Behavior akan bersifat positif. Berbanding terbalik dengan penelitian Irma & Agung (2021) yang menyatakan besaran uang diterima individu memiliki pengaruh positif kepada perilaku pengelolaan keuangan pribadi secara parsial. Perilaku tersebut diketahui melalui kebiasaan mereka yang

membiasakan diri membuat anggaran pengeluaran pribadi dengan teratur untuk konsumsi sehari-hari, menabung, berinfak, serta melakukan investasi.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pengujian dari tabel 9 mengindikasikan bahwa nilai T yang dihitung (6,150) melebihi nilai kritis T tabel (1,978), pada tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha < 0,05$). Angka tersebut menggambarkan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial (langsung) dari Variabel Teman Sebaya terhadap Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa. Sehari-harinya, banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu dan berinteraksi bersama teman sebaya dikarenakan kebanyakan dari mereka hidup mandiri atau padatnya kegiatan di kampus sehingga waktu mereka digunakan untuk berinteraksi dengan teman sebaya.

Studi yang dilakukan oleh Putri dan Romawati (2021) menemukan bahwa interaksi bersama teman-teman sebaya sangat memengaruhi bagaimana seseorang berperilaku secara finansial saat kuliah di jurusan akuntansi Universitas Negeri Surabaya dimana hampir semua mahasiswanya berasal dari luar kota sehingga waktu mereka digunakan untuk berinteraksi bersama teman sebaya. Alhasil, mereka saling mempengaruhi mengenai keuangan. Hasil Penelitian ini bersamaan dengan dukungan penelitian terdahulu mengartikan bahwa teman sebaya berperan penting dalam keputusan keuangan individu. Teman sebaya yang pandai dalam mengatur dan mengelola keuangan akan memberikan pengaruh positif dalam perilaku keuangan. Begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, perlu memilih pertemanan yang mampu memberi pengaruh positif perihal keuangan. Berbeda dengan penelitian Ericka & Eko (2022) yang menegaskan teman sejawat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa. karena minimnya pembicaraan mereka mengenai keuangan. Sekalipun aktif membicarakan keuangan bersama teman sebaya, apabila keinginan peribadinya belum cukup untuk memperbaiki perilaku menabung, maka teman sebaya tidak akan memengaruhi perilaku menabung seseorang.

SIMPULAN

1. Perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021–2023 sangat dipengaruhi oleh jumlah uang saku yang mereka terima serta pengaruh dari teman-teman sebaya secara bersamaan.
2. Pada angkatan 2021–2023, perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Singaperbangsa Karawang dipengaruhi secara negatif oleh jumlah uang saku yang mereka terima. Temuan ini mengindikasikan bahwa

peningkatan uang saku yang diberikan kepada mahasiswa berkorelasi dengan penurunan kemampuan mereka dalam mengelola dan mengatur keuangan pribadi. Begitu juga sebaliknya.

3. Hubungan antara teman sebaya dan perilaku keuangan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021-2023 menunjukkan korelasi signifikan yang bersifat positif, hasil ini mengindikasikan apabila pertemanan bersama teman sebaya berjalan dengan erat, maka mahasiswa dapat mengelola keuangannya secara bijak . Korelasi ini juga berlaku sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armelia, Y., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 418. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11509>
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11232>
- Fajriyah & Listiadi. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai intervening. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9176>
- Fauzziyah, N., & Widayati, S. (2020). Pengaruh Besaran Uang Saku dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i1.1224>
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 149–163. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>
- Lesminda, E., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 158–167. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p158-167>
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>

Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>.